

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan persiapan di masa depan, dan sekolah dalam salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD Negeri adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) mempersiapkan mereka untuk hidup dalam masyarakat yang akan datang, Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa memiliki pengetahuan, gagasan dan konsep-konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan. Menurut Wali (2017: 27) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah pengetahuan khusus yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori dan demikian seterusnya kait mengait antara yang satu dengan cara yang lain dengan penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip, tetapi juga suatu penemuan.

Fakta di atas terjadi di SD Negeri 060934 dalam pembelajaran IPAS masih kurangnya penggunaan media pembelajaran, buku sumber, dan adanya guru yang berperan sangat dominan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran terfokus kepada buku. peserta didik hanya membaca dan peserta didik ada juga yang belum bisa membaca secara fasih, hal ini karena peserta didik tidak dibiasakan untuk mengembangkan potensi berpikirnya. Selain itu aktifitas peserta didik kurang optimal. Hal ini terlihat dari anak kurang perhatian terhadap pembelajaran, kurang rasa antusias untuk belajar, tidak termotivasi dan kurang aktifitasnya anak dalam pembelajaran sehingga cenderung anak terlihat mengantuk atau kelas kurang kondusif. Dalam proses pembelajarannya peserta didik mendengarkan, melihat demonstrasi guru, mencatat pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan tanya jawab latihan soal. Peserta didik tidak diberikan kesempatan untuk ikut aktif dalam penggunaan media pembelajaran atau alat peraga yang digunakan oleh guru kurang menarik sehingga peserta didik kurang

bersemangat untuk memperhatikan. Alasan yang sering dikemukakan oleh para guru adalah keterbatasan waktu, sarana, lingkungan belajar, dan jumlah peserta didik per kelas yang terlalu banyak.

Kurangnya inovasi pembelajaran yang dilakukan membuat motivasi belajar siswa menjadi rendah. Untuk meningkatkan hasil belajar maka motivasi anak harus dapat berkembang dan tumbuh dengan proses belajar mengajar. Motivasi yang tinggi akan sangat berpengaruh terhadap peran serta atau aktifitas anak untuk mengikuti proses belajar mengajar. Proses itu juga mampu membangkitkan motivasi belajar, mempertahankan motivasi belajar dan mengontrol motivasi belajar agar menjadi bagian terpenting dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Jadi, tanpa motivasi belajar memadai, sangat sulit bagi pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Hamalik (2021: 99) bahwa motivasi tidak hanya menjadikan siswa terlibat dalam kegiatan akademik, motivasi juga berperan penting sebagai menentukan seberapa jauh siswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh menyerap informasi yang disajikan kepada siswa. Sebagai siswa yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang jauh lebih tinggi dalam mempelajari materi tersebut, sehingga siswa akan cepat menyerap dan mengendapkan materi tersebut dengan lebih baik. Tugas penting bagi seorang guru adalah merencanakan bagaimana guru mendukung motivasi siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas IV SD Negeri 060934 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Berdasarkan ulangan harian mata pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 060934 Medan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Data Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 060934 Medan T.A 2024/2025

Kelas	Nilai > 75	%	Nilai < 75	%	Jumlah	%
IV-A	8	27,59	6	20,69	14	50,82
IV-B	7	24,14	8	27,59	15	49,18
Total	15	51,72	14	48,28	29	100,00

Sumber : Wali Kelas IV SD Negeri 060934 Medan

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 29 peserta didik pada kelas IV SD Negeri 060934 yang terdiri atas 15 orang (51,72 %) yang sudah tuntas, sedangkan 14 orang (48,28 %) belum tuntas.

Berdasarkan fenomena di atas, guru harus berupaya lebih keras dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Upaya ini dapat dilakukan dengan melakukan inovasi-inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu diantaranya adalah dengan menggunakan model pembelajaran interaktif dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa motivasi belajar mata pelajaran IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 060934 masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan pelaksanaan pembelajaran guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional, sehingga pembelajaran menunjukkan guru yang aktif dan siswa cenderung pasif. Guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran terkesan monoton.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 060934, beliau menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran di SD Negeri 060934 masih belum banyak dilakukan. Pada umumnya guru masih menerapkan metode pembelajaran konvensional yaitu dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini disebabkan sebagian besar guru belum memahami dan belum dapat menerapkan pembelajaran dengan penggunaan berbagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Perlu dilakukan berbagai inovasi dalam penggunaan model pembelajaran, misalnya saja dengan model pembelajaran interaktif yang berorientasi pada siswa, dimana siswa langsung ikut terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Model pembelajaran interaktif membuat siswa saling berinteraksi dalam berbuat dan berpikir yang menghasilkan umpan balik secara langsung terhadap materi pelajaran yang diberikan. Salah satu media pembelajaran interaktif yang dianjurkan adalah model pembelajaran *picture and picture* dengan catatan harus dilakukan dengan kemas dan kreatifitas guru. Model pembelajaran ini sudah dipopulerkan sejak tahun 2002. Menurut Majid (2013: 85), model pembelajaran

picture and picture merupakan metode belajar yang menggunakan gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis, yang dapat membuat semangat belajar siswa lebih tinggi sehingga motivasi belajar siswa meningkat. Dengan menggunakan model pembelajaran tertentu maka pembelajaran menjadi menyenangkan. Selama ini guru hanya sebagai aktor di depan kelas, dan seolah-olah gurulah sebagai satu-satunya sumber belajar.

Penggunaan model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* yang dirancang secara matang dan dilaksanakan secara tepat memotivasi siswa agar dapat meningkatkan persiapan dalam menerima pelajaran, sehingga diharapkan membawa dampak positif yaitu meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPAS.

Uraian di atas maka komponen model pembelajaran *Picture and Picture* sangat penting diterapkan dalam penelitian karena model ini dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif tipe *Picture and Picture* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 060934 Medan TP 2024/2025”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih menggunakan media pembelajaran yang sederhana.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS.
3. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, perlu dibuat pembatasan masalah agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda. Permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada Pengaruh dari Penggunaan Model Pembelajaran tipe *Picture and Picture*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, yang dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengetahui:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran tipe *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV Negeri 060934 Medan TP 2024/2025.
2. Bagaimana motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV Negeri 060934 Medan TP 2024/2025
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran tipe *Picture and Picture* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 060934 Medan TP 2024/2025.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran tipe *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 060934 Medan TP 2024/2025.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 060934 Medan TP 2024/2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran tipe *Picture and Picture* terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 060934 Medan TP 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
Secara teoritis, Penelitian ini dapat menghasilkan teori bahwa model *Picture and Picture* adalah model yang digunakan sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 060934 Medan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa, dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat berpengaruh terhadap motivasi siswa.

- b. Bagi Guru, dapat memberikan kesempatan kepada guru dan memperluas wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dalam menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.
- c. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Sekolah dalam rangka memperbaiki proses Pembelajaran IPAS sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman dan pengetahuan yang baru bagi peneliti tentang model pembelajaran *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa.

